



BELAJAR MENGAJI - Buruh gendong di Pasar Beringharjo belajar mengaji bersama, Jumat (14/3).

Sempatkan Mengaji di Sela Bekerja

■ Buruh Gendong di Pasar Beringharjo Antusias Belajar Membaca Alquran

YOGYA, TRIBUN - Suasana Pasar Beringharjo, Kota Yogya terasa berbeda sore itu. Setiap Jumat pukul 12.45 WIB, para buruh gendong berkumpul di depan Sentong Endong Endong. Satu per satu buruh gendong melepas alas, kemudian duduk lesehan di atas tikar yang disediakan.

Para buruh gendong tersebut berdatangan untuk belajar mengaji. Parteyem menjadi salah satunya. Laniis berusia 60 tahun tersebut sudah menjadi buruh gendong di Pasar Beringharjo sejak 20 tahun lalu.

Dulu, ia mampu menggendong barang bawaan hingga mencapai 75 kilogram. Namun tubuhnya yang semakin tua membuatnya mengurangi beban bawaan dan memilih barang yang ringan-ringan saja.

Setiap harinya, warga Gam-ping, Sleman tersebut bekerja mulai pukul 08.00 hingga 17.00 WIB. Khusus Jumat, ia menyem-

Setiap Jumat ikut ngaji, sudah lama belajar ngaji (di Pasar Beringharjo). Kalau di rumah tidak ada yang ngajari, kalau di sini kan ada yang ngajari. Senang bisa belajar.

patkan waktunya untuk belajar mengaji, yang didampingi oleh ustazah pengajar dari BMT Beringharjo.

"Setiap Jumat ikut ngaji, sudah lama belajar ngaji (di Pasar Beringharjo). Kalau di rumah ti-

dak ada yang ngajari, kalau di sini kan ada yang ngajari. Senang bisa belajar," katanya usai belajar ngaji di Pasar Beringharjo, Jumat (14/3).

Selain belajar membaca Alquran, ia juga belajar doa harian, seperti doa makan, doa keluar rumah, dan lain-lain.

Buruh gendong lainnya, Warsiati (44) juga semangat mengikuti program belajar mengaji. Ia selalu menyempatkan diri untuk belajar mengaji bersama dengan buruh gendong lainnya. "Ingin mendapat pahala, karena kalau di rumah nggak mesti (mengaji)," ujarnya.

Ustazah Pengajar, Risalatin Sutaji menerangkan belajar mengaji bersama buruh gendong merupakan program LAZNASKU BMT Beringharjo. Tujuannya agar buruh gendong bisa belajar dan membaca Alquran, meskipun sambil bekerja.

Sebelumnya bergabung, buruh

gendong akan menjalani tes untuk menentukan metode belajar yang sesuai. "Kami tes dulu, kalau memang sudah lancar bisa ke KIBAR yang A, kalau belum dari KIBAR pra," katanya.

"Kalau rata-rata dari nol, KIBARnya mulai dari pra. Rentang usianya 40 tahun, ada yang 80 tahun juga. Buruh gendong mendapatkan kartu prestasi, untuk mencatat pencapaiannya sudah sampai mana," terangnya.

Program mengaji oleh BMT Beringharjo sudah berlangsung sejak sebelum pandemi Covid-19. Namun sempat terhenti sementara karena wabah Covid-19, dan pada tahun 2021 aktif kembali meski terbatas.

"Masyaallah, antusiasme buruh gendong sangat baik. Bahkan ada yang pengen selesai kerja dan cepat ke sini (belajar mengaji). Untuk pesertanya sendiri ada sekitar 70an," imbuhnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005